

Implementasi Metode Kaamil Dalam Stimulasi Kemampuan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini Di Paud Insan Kaamil Teniga Tanjung Lombok Utara

Eliyana¹, Tuti Alawiyah², Muhajirin Ramzi³
¹²³STKIP HAMZAR

Article Info	Abstrak
<p>Article history: Received: 25 Juli 2022 Publish: 14 Agustus 2022</p>	<p>Pembelajaran pada anak usia dini adalah suatu kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa yang disesuaikan dengan tingkatan dan golongan usia siswa, sehingga dalam pembelajaran tersebut terdapat suatu interaksi antara siswa dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang tentu tidak lepas dari kompetensi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran. pada penelitian ini metode pembelajaran yang dimaksud adalah implementasi Metode Kaamil dalam kemampuan pengembangan bahasa PAUD pada membaca level awal untuk mengenal huruf Hijaiyah. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengembangan bahasa pada keterampilan membaca siswa tentang pengenalan huruf hijaiyah menggunakan Metode Kaamil di PAUD Insan Kaamil Teniga dengan fokus pembahasan yaitu bagaimana proses pembelajaran bahasa anak di PAUD Insan Kaamil Teniga dan bagaimana implementasi Metode Kaamil dalam pengenalan Huruf Hijaiyah pada siswa kelas B di PAUD Insan Kaamil Teniga.</p>
<p>Keywords: Metode Kaamil, Stimulasi Kemampuan, Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini</p>	<p><i>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</i></p> 
<p>Corresponding Author: Aprianoto Eliyana STKIP HAMZAR eliyanaramzi92@gmail.com</p>	

1. PENDAHULUAN

Anak Usia Dini sering disebut sebagai usia keemasan (*Golden Age*) yaitu pada masa tersebut seluruh aspek perkembangan pada anak mengalami perkembangan sangat signifikan dan ini adalah saat yang tepat bagi orangtua dan guru meletakkan dasar-dasar ketrampilan yang akan mereka kembangkan terutama dalam pengembangan keterampilan bahasa. Untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usai dini pada beberapa lembaga PAUD masih menerapkan metode konvensional yaitu metode hanya fokus pada bercerita atau dengan lagu-lagu. Pengenalan huruf hijaiyah dapat divariasikan dengan menggunakan Metode-metode tertentu dan media pembelajaran yang variatif sehingga pada siswa termotivasi untuk belajar yang menyenangkan terlebih pada anak usia dini.

Anak usia dini adalah anak-anak yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik, yaitu anak-anak usia dini selalu memiliki pola-pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, baik dalam wilayah koordinasi motorik kasar dan halus, kecerdasan dalam dan berdaya cipta, social emosional yang unik, bahasa yang berkembang pesat, dan *antusiasme* dalam komunikasi.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Yufiarti dan Titi Chandrawati, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman terhadap anak usia dini dan pengelolaan pembelajaran yang partisipatif dan menyenangkan. Minimal guru telah menguasai metode pembelajaran, dan menguasai berbagai pendekatan pembelajaran dalam menggunakan berbagai media pembelajaran.

Dalam perkembangan bahasa anak, tentu berbagai metode yang bisa diterapkan dalam memotivasi anak usia dini untuk mampu mengenal huruf, dalam konteks penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran keterampilan bahasa siswa yaitu pada pengembangan keterampilan membaca siswa tentang pengenalan huruf hijaiyah menggunakan Metode Kaamil di PAUD Insan Kaamil Teniga dengan fokus pembahasan yaitu bagaimana proses pembelajaran bahasa bahasa anak di PAUD Insan Kaamil Teniga dan bagaiman implementasi Metode Kaamil dalam pengenalan Huruf Hijaiyah pada siswa kelas B di PAUD Insan Kaamil Teniga.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif yang artinya data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Penggunaan pendekatan Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individu maupun kelompok tentang implementasi Metode Kaamil dalam pengembangan pembelajaran bahasa yaitu keterampilan membaca pada huruf hijaiyah di PAUD Insan Kamil kemudian data yang sudah di kumpulkkan melalui teknik pengumpulan data penelitian kemudian di deskripsikan atau dinarasikan.

3. KAJIAN TEORI

1. Pengembangan Pembelajaran bahasa pada anak Usia dini

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi yang paling sempurna, baik secara tertulis maupun lisan. Berkomunikasi berarti menggunakan alat penghubung yang di sebut bahasa. Bahasa yang terhubung bergerak melalui dua arah antara yang menuturkan bahasa dan yang menerima atau mendengarkan bahasa.

Penguasaan berbahasa yang baik dan benar, penguasaan kosakata yang banyak, serta terampil dalam menggunakannya, maka kedudukan bahasa menjadi penghubung bagi seseorang dalam berbagai aspek pembelajaran, misalnya dalam berbicara, mendengar, menulis, serta membaca. Semua poin ini memiliki kedudukan yang berbeda, namun kedudukan bahasa pada penggunaan serta pemilihan kata menjadi sangat penting bagi seseorang yang hendak berbicara, kata apa yang harus ia keluarkan sehingga terdengar baik oleh si pendengar.

Bahasa dapat berkembang karena adanya pengaruh aspek kejiwaan atau mental yang kita kenal dengan Ilmu Psikolinguistik, dimana aspek jiwa atau lebih detailnya bahasa atau kemampuan berbahasa itu dapat di pengaruhi oleh otak manusia, sehingga otak sangat berperan dalam menstimulus respon berbahasa pada diri seseorang. Dengan demikian bahwa Kedudukan bahasa juga sangat penting dalam membantu seseorang membaca, jika penguasaan bahasanya baik, maka secara otomatis pula dalam membaca ia akan lancar mengucapkan kata demi kata. Terlebih jauh lagi, seorang pengajar atau pendidik ilmu bahasa harus memahami kedudukan bahasa, hakikat bahasa, dan yang berkaitan dengan bahasa.

2. Konsep Metode Kaamil

Metode Kaamil lahir di kalangan para pembelajar Al-Qur'an berawal dari fenomena pembelajaran Al-Qur'an melihat kondisi para pengajar dan pembelajar Al-Qur'an yang belum maksimal memberikan pelajaran kepada para santri khusus dari sisi metode pengajaran yang diterapkan dengan berbagai macam problematika antara lain, tingkat pemahaman santri dalam percepatan membaca Al-Qur'an, Standarisasi tingkat pengetahuan dalam pembelajaran Al-Qur'an dari level dasar hingga pada pembelajaran Tajwid dan pemahaman dasar tentang ibadah amaliyah atau pedoman tuntunan ibadah sehari-hari, standarisasi guru-guru yang mengajar Al-Qur'an dari sisi pendalaman materi serta manajemen dalam pembelajaran. Maka

penulis berinisiatif dan menyusun materi pembelajaran sehingga lahirlah Metode Kaamil pada tanggal 2 Februari 2022 bertepatan dengan hari lahir tahun pertama Yayasan Insan Kaamil Lotara yang terletak di kampung pegunungan terpencil pedalaman pulau Lombok yaitu Dusun Batu Lilir, Desa Teniga, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan atau inovasi dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Dengan demikian, keberadaan metode dan media pembelajaran tidak bisa terlepas, karena antara metode dan media saling keterkaitan dalam proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran membaca level dasar untuk mengenal huruf hijaiyah maka ada beberapa petunjuk atau pedoman dalam pembelajaran jilid 1 antara lain; (1) Niat yang baik karena Allah. Karena mengajar mengaji Al-qur'an adalah ibadah sebagai amal Jariyah yang sangat mulia di sisi Allah; (2) Guru dan murid harus berhadapan langsung dan fokus pada materi pada pengenalan huruf Hijaiyah yang berharakat fathah serta evaluasi persamaan dan perbedaan pelafalan huruf; (3) Guru menggunakan metode langsung yaitu guru langsung memberikan contoh bacaan huruf yang berharakat fathah dan santri langsung mengikuti secara berlahan-lahan; (4) Guru mengajar memiliki alokasi waktu 20 menit setiap santri (5 menit pengulangan materi sebelumnya dan 10 menit pendalaman materi dan 5 menit evaluasi); (5) Guru harus fokus memperhatikan bacaan huruf demi huruf yang dibaca oleh santri; (6) Guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan, hindari perkataan yang sifatnya membuat santri takut untuk membaca contoh: awaaaas!, jangan!.dll.; (7) Guru diupayakan untuk memberikan sanjungan kepada santri, contoh: hebat, baik, luar biasa, pinter, bagus dll. (8) Guru memberikan penegasan kepada santri saat melanjutkan huruf atau pokok materi selanjutnya dengan contoh yang baik. (10) Guru Metode Kaamil harus memiliki sifat SAKTI (Sabar, Aktif, Kreatif, Teliti, Ikhlas) dan selalu Evaluasi Diri dalam segala bentuk proses mengajar.

3. Kompetensi guru PAUD dalam proses belajar dan pembelajaran bahasa

Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) seperti halnya para guru untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam program pembelajaran, serta keterampilan mereka untuk menggunakan teknologi tersebut sebagai media dan bahan pembelajaran yang efektif, sangat penting. Akibatnya, setiap guru harus selalu siap menghadapi tantangan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih maju, serta dedikasi untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di kelas. Dengan demikian khusus dalam Pendidikan Anak Usia Dini diharapkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini juga akan membantu dan memfasilitasi arah siswa mereka menuju tujuan pembelajaran mereka.

Komponen yang sangat menentukan kesuksesan pembelajaran adalah pendidik. Pendidik yang disyaratkan oleh Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen untuk menjadi tenaga pengajar pada sekolah menengah atas harus memiliki kualifikasi akademik sarjana. Hal ini ditegaskan pada Pasal 8 bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional

Guru harus mampu membuat suatu rencana dalam mengelola pembelajaran, hal ini merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Beberapa kompetensi guru yang wajib diketahui oleh para guru sebelum memberikan pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan, kompetensi tersebut antara lain yaitu: (1) Kompetensi Kepribadian yaitu keterampilan yang dimiliki perilaku yang baik dan memiliki nilai-nilai moral dalam bersikap sehari-hari baik dalam pergaulan/pertemanan, dan perilaku dalam melaksanakan tugas pembelajaran disebut sebagai kompetensi kepribadian; (2) Kompetensi Pedagogik yaitu keterampilan yang dimiliki guru

yang menjadi penentu tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar siswa serta mengelola pembelajaran; (3) Kompetensi Sosial yaitu kompetensi yang dimiliki seorang guru yang selalu berkaitan antara kemampuan guru dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan siswa maupun masyarakat yang ada disekitar terutama dilingkungan sekolah; sedangkan yang terakhir yakni (4) Kompetensi Profesional yaitu keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru dan keterampilan dasar guru merupakan dua hal yang harus diketahui dan dikuasai oleh guru dalam penguasaan materi pembelajaran dan penguasaan manajemen kelas serta memiliki keterampilan dalam teknik belajar mengajar yang kreatif, efektif dan menyenangkan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu kecakapan yang harus dimiliki oleh anak di abad 21 adalah literasi. Ada enam kemampuan literasi yang harus dimiliki yaitu literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi finansial, literasi sains, literasi digital, dan literasi budaya dan kewargaan. Keenam literasi tersebut perlu diperkenalkan dan dikembangkan kepada anak sebagai dasar yang harus dimiliki di abad 21. Abad 21 menuntut manusia memiliki kecakapan, keterampilan, dan kemampuan untuk dapat mengikuti perubahan-perubahan zaman dari segala sektor. Oleh karena itu maka perlu adanya penanaman kompetensi sedini mungkin agar para generasi muda memiliki kecakapan abad 21 sehingga dapat menjadi generasi yang unggul, cerdas dan berkarakter.

Metode Kaamil merupakan salah satu metode belajar AlQur'an pada tingkat pemula yang dicetuskan dan disusun secara sistematis. Metode ini lebih fokus pada teori pemrosesan informasi dengan memandang belajar sebagai suatu upaya untuk memproses, memperoleh, dan menyimpan informasi melalui short term memory (memori jangka pendek) dan long term memory (memori jangka panjang). Metode Kaamil memiliki buku khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdiri dari 9 jilid. Pada jilid 1 sampai 6 merupakan praktek langsung membaca dengan lafaz dan kaidah tajwid, untuk jilid 7 merupakan panduan belajar tajwid dasar sebagai acuan pemahaman para murid untuk mengetahui konsep dasar dan contoh-contoh kaidah tajwid, untuk jilid 8 adalah panduan hafalan juz 'Ammah, ayat-ayat tarbiyah, belajar ibadah amaliyah, doa-doa, hadits-hadits dan mahfuzhat dan khusus pada jilid 9 berisi panduan yang berisi manajemen pembelajaran baik secara teori dan praktik para guru yang mengajar metode Kaamil.

Bahasa dalam kehidupan manusia mempunyai peranan yang mutlak dan sangat penting, sejak manusia lahir hingga meninggal dunia, manusia tidak akan terlepas dari proses berbahasa. Bahasa mulai ada sejak manusia pertama diciptakan hingga saat ini, hanya saja cara penyampaiannya bahasa antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya berbeda-beda. Itu terbukti dari perbedaan bahasa, logat, ataupun intonasi yang digunakan dalam menyampaikan gagasan yang terdapat dalam diri masing-masing individu di daerah yang berbeda.

Menurut pembina PAUD Insan Kaamil bahwa Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orangtua dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengetahui dan memahami pengalaman yang diperoleh dari lingkungan seperti halnya dengan bisa meniru para guru-guru dalam mengenal huruf, mengenal angka. Ini semua dengan tujuan pengembangan bahasa anak yang tentunya dengan penyebutan huruf yang berulang-ulang sesuai dengan kemampuan mereka. Begitu juga yang ada di lembaga ini kami mencoba untuk menggunakan Metode Kaamil ini menjadi salah satu cara untuk lebih mudah memperkenalkan huruf Hijaiyah, karena lembaga kami memiliki ciri khas keagamaan terutama bagi anak-anak yang di PAUD wajib diperkenalkan bacaan Al-qur'an serta ini juga bermanfaat untuk mengasah kemampuan anak membaca walaupun level pemula.

Bahasa adalah suatu tatanan yang sistematis yang menjadi alat penghubung untuk menyatakan perasaan maupun pikiran antara satu individu dengan individu yang lain, agar setiap individu dapat saling mengerti perasaan, keinginan, maupun harapan masing-masing. Dengan kemajuan ilmu dan teknologi dewasa ini telah sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan yang membawa kebahagiaan dan kesejahteraan baik lahir maupun batin bagi umat manusia. Realitanya kebahagiaan dan kesejahteraan itu ada dan tercapai karena keikutsertaan bahasa di

dalamnya. Dengan kata lain, bahasa sangat berperan aktif dalam meningkatkan berbagai aspek kehidupan manusia, baik dilihat dari segi ekonomi, sosial, teknologi, dan ilmu pengetahuan seperti yang kita lihat dewasa ini.

Menurut kepala sekolah PAUD Insan Kaamil Teniga bahwa dalam pengembangan bahasa anak terutama dalam pengenalan huruf hijaiyah adalah dengan menerapkan Metode Kaamil jilid 1, dikarenakan pada materi pembelajaran di jilid tersebut sangat mempermudah bagi para siswa untuk mengenal huruf Hijaiyah, disisi lain materi pembelajaran yang tersusun dengan sistematis serta sangat mudah dipahami dan mudah diucapkan oleh para siswa level PAUD dan sekolah dasar.

Pendidikan Anak Usia Dini, adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal berpikir, emosional, dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Beberapa strategi yang di terapkan oleh ibu guru di PAUD Insan Kaamil dengan menerapkan Metode Kaamil antara lain; sebelum memberikan materi, para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian setiap kelompok tersebut ada guru inti dan guru pendamping yang memberikan materi kepada para siswa dengan di simak atau didengarkan bacaan siswa satu persatu. Dan hasilnya sangat bagus bacaan siswa, terutama mereka mampu mengenal dan membaca huruf demi huruf hijaiyah serta dalam implementasinya juga kami menggunakan media pembelajaran, seperti dengan adanya papan tulis, kartu huruf, kemudian dengan memberikan lagu-lagu pengenalan huruf hijaiyah.

Pengembangan bahasa anak usia dini pada keterampilan membaca bahwa mengenalkan dan memberikan pembelajaran terkait dengan pengenalan huruf pada level awal sangat penting untuk diterapkan di kehidupan sekarang. Pengembangan tersebut perlu adanya metode yang sesuai dengan perkembangan umur yang disertai dengan media yang harus digunakan untuk menunjang pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Beberapa media pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan tolak ukur yang menjadi keberhasilan guru dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan adanya media pembelajaran maka guru sangat dibantu dan dipermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu juga, siswa menjadi lebih fokus dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Adapun strategi mengajar pengajaran bahasa terutama untuk keterampilan membaca huruf Hijaiyah di PAUD Insan Kaamil menggunakan buku Metode Kaamil, terlihat pada pada proses pembelajaran di kelas B bahwa para siswa sangat antusias dan bersemangat membaca huruf per huruf dengan pelafalan yang sesuai dengan intonasi perkembangan umur siswa. Dengan menggunakan metode tersebut siswa semakin tertarik untuk membaca huruf dan para guru juga dengan kreatif untuk memfokuskan siswa menggunakan media pembelajaran yang relevan, seperti penggunaan kartu huruf warna, atau memberikan tulisan di kertas dan ditempel ditembok atau di papan tulis.

Menurut Nurfazila bahwa beberapa tujuan dalam mempelajari bahasa yang ada di PAUD Insan Kaamil antara lain untuk mengembangkan kemampuan berbahasa secara lisan maupun tulisan, yang tentunya pada kemampuan berbicara ini sangat penting sejak dini mungkin kita biasakan anak-anak untuk berbicara baik diruang kelas ataupun didalam kelas. Kalau untuk proses pembelajaran membaca, khusus pada pengenalan Huruf Hijaiyah menggunakan buku pembelajaran pada Metode Kaamil, karena pada buku tersebut tersusun huruf dengan sederhana, kemudian para siswa juga cepat dalam mengingatnya.

5. KESIMPULAN

Hasil temuan yang telah dilakukan tentang implementasi Metode Kaamil dalam stimulasi kemampuan membaca Huruf Hijaiyah pada anak usia dini di PAUD Insan Kaamil Teniga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak pada pengenalan Huruf Hijaiyah telah

berkembang dengan baik. Pada kegiatan pembelajaran dapat terlihat bahwa kemampuan membaca huruf Hijaiyah sudah berkembang dan anak mampu mengenal huruf dan melafalkan dengan baik dengan menerapkan Metode Kaamil pada Jilid 1 yang fokus pada pengenalan huruf.

Penerapan Metode Kaamil dalam pengenalan huruf Hijaiyah merupakan salah satu metode yang digunakan di PAUD Insan Kaamil dengan berbagai teknik atau strategi yang di laksanakan yaitu Guru dan murid harus berhadapan langsung dan fokus pada materi pada pengenalan huruf Hijaiyah yang berharakat fathah serta evaluasi persamaan dan perbedaan pelafalan huruf; kemudian Guru menggunakan metode langsung yaitu guru langsung memberikan contoh bacaan huruf yang berharakat fathah dan santri langsung mengikuti secara berlahan-lahan. Disamping itu juga para guru menggunakan media yang relevan yaitu media yang digunakan berupa gambar Huruf Hijaiyah, kartu huruf warna, dengan media guru menyesuaikan dengan perkembangan dan tingkat kemampuan anak dan sesuai dengan perkembangan zaman, sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad bahwa mengungkapkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan atau inovasi dalam pemamfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. dkk. *Perkembangan dan Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. PT. Grafindo Persada. Jakarta: 2009
- Chomsky, Noam. *Language and Mind*, Cambridge University Press: New York, 2006.
- Dimiyanti dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta. 2002
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang. Misykat. 2005
- Furqanul Azies dan A. Chaedar Alwasilah. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung. Remaja Rosda Karya. 1996
- Khomsiyatun, Umi *Pola Pengembangan Literasi Bahasa Pada Anak Studi Kasus Di Paud Wadas Kelir*. Jurnal Metabasa, Volume 1, No. 2, Desember 2019
- Ramzi, Muhajirin. *Kaamil. Metode Belajar Membaca Al-Qur'an (Jilid 1-6)*. (PT. Literindo Berkah Karya. Malang. 2022
- Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta. 2003
- Suyatno. *Teknik Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*. Surabaya. SIC. 2004
- Taringan, Henry Guntur. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung. Angkasa. 1990